

**DI JALUR PENERBANGAN AIRASIA  
DALAM PENGENDALIAN RASA TAKUT  
ZAINAL MUTTAQIN SEORANG PEKERJA SEJATI**

Oleh  
FL. Sudiran

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

=====

**ABSTRACT**

This research is very simple one because it is the experience of a man who is accustomed to fly .He is Mr.Zainal Mutaqin the high manager in Jawa Post group.The researcher will know the feeling during his travel by AirAsia aircraft where everybody feels afraid of after the flight accident in West Kalimantan on 28 ,December 2014.The method of the research is by library research and the main news is taken from The DailyNewspaper KaltimPost in Samarinda ,East Kalimantan .It takes 2 months research by reading and clipping the daily newspaper concerned.The result of the research is that firstly if someone has much experience in flying he or she does not feel afraid of and groggy as well.For him or her there is no fear of flying.Secondly , he is a real officer . The suggestion is that hi experience must be socialize to the passengers in flight continually.

-----  
**Keywords : accustomed, experience, fear, Flight, travel**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar belakang**

Menurut Berita dari Surat kabar harian Kaltim Post bahwa penyebab hilangnya pesawat Air Asia Indonesia PK AXC nomor penerbangan QZ8501, Ahad (28/12) pagi, sampai kini belum diketahui. Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Basarnas, dan Komite Nasional KeselamatanTransportasi (KNKT), pun belum mengetahui jelas musabab pesawat yang bertolak dari Surabaya menuju Singapura itu mendadak raib.

Setelah mendengar hilangnya pesawat Airbus buatan Prancis itu, Kementerian Perhubungan (Kemenhub), langsung menggelar jumpa pers di Kantor Otoritas Bandara Wilayah 1 Cengkareng.Djoko Murjatmojo, pelaksana tugas (plt) Dirjen Perhubungan Udara, menjelaskan pesawat take off dari Bandara Internasional Juanda pukul 05.36 WIB. Jika lancar, diperkirakan penumpang tiba di Bandara Changi Singapura pada pukul 07.57 WIB.Namun, sampai berita ini diturunkan, pesawat itu belum juga mendarat di Negeri Singa (selengkapnya lihat infografis).

Hingga pukul 06.16 WIB, keberadaan pesawat masih terdeteksi di radar Air Traffic Control (ATC) Jakarta.Namun, hanya berselang satu menit, petugas tinggal melihat sinyal Automatic Dependant Surveillance Broadcast (ADS-B) dari pesawat.Saat itu, kata Djoko, petugas ATC mencoba mengontak pilot.Namun tidak berhasil.dan pada pukul 06.18, pesawat sepenuhnya hilang dari flight plan track atau jalur tujuan terbang di radar. Menurut Joko radar itu terlihat dua.Rencana terbang dan realisasi terbang. Hanya rencana terbangnya yang terlihat, sedangkan pesawatnya tidak terdeteksi. Petugas tetap menunggu dan mencari.Namun, setelah menempuh beberapa tahap awal sesuai aturan penerbangan, pada 07.55 WIB, QZ8501 sepenuhnya dinyatakan dalam status DETRESPA atau resmi hilang.

Menurut Djoko, radar Basarnas seharusnya bisa mendeteksi lokasi pesawat jatuh. Peralatnya, di setiap pesawat terdapat alat bernama emergency locator transmitter (ELT) yang memancarkan sinyal. Namun, sampai kini belum ditemukan..Menurut Djoko, dari kontak terakhir, pesawat diprediksi hilang di perairan antaraTanjung Pandan, Batam, dan Pontianak, Kalimantan Barat. Tepatnya 100 mil ke selatan Tanjung Pandan. Kemenhub langsung mengerahkan kapal navigasi kesana. Tak hanya itu, kapal Basarnas dan TNI AL pun dikerahkan. Total, ada empat kapal perang TNI dilibatkan, yakni KRI Sutedi Sunaputra, KRI Todak, KRI Pattimura, dan KRI Sultan Hasanudin.

Plus, enam kapal dari Basarnas.TNI dan Basarnas juga mengerahkan enam pesawat dan satu helikopter .Djoko menegaskan, pencarian dilakukan sampai pesawat ditemukan .Namun, searching tidak dilakukan malam hari karena kendala penerangan. Sedangkan penyebab hilangnya Air Asia, Djoko mengaku belum tahu. Sebab, sebelum dipakai pesawat sudah dicek terlebih dulu di dua tempat, yakni Jakarta dan Surabaya .Terkait cuaca buruk, Djoko mengatakan sebelum terbang, pihak bandara dan pesawat juga selalu berkoordinasi dengan BMKG. Mereka belum bisa pastikan penyebabnya sehingga menunggu investigasi KNKT. Banyak rumor yang menyebutkan bahwa pesawat itu sudah ditemukan di Belitung Timur. Namun, Kepala KNKT, Tatang Kurniadi membantah, menurutnya masih mencari. Menurut dia, jika ada kabar penemuan, pihaknya akan langsung memberitahu.

Bukan hanya di laut, pencarian juga dilakukan di daratan, seperti di Sampit, Pontianak, Belitung, dan Palembang. Pemerintah juga mendapatkan tawaran bantuan dari negara lain yakni, Singapura, Inggris, Malaysia, dan Australia.Namun, Tatang mengaku, bantuan dari negara-negara itu belum diterima ia mengatakan untuk mengusahakan dengan tenaga sendiri dulu.

Menurut kabar, kecelakaan disebabkan radar ATC tidak dilengkapi citra untuk memetakan awal awan jahat Comulunimbus (CB) . Padahal, BMKG sudah menyatakan di kawasan itu banyak kumpulan CB.Kapuskom Kementerian Perhubungan (Kemenhub), JA Barata mengakui ATC tidak bisa memetakan awan, hanya pergerakan pesawat.Namun, hal itu menurut dia tidak menjadi masalah. Sebab, setiap pesawat akan tinggal landas , pasti mendapatkan laporan dari BMKG. Dia mengatakan bahwa di seluruh dunia, ATC hanya untuk melihat pergerakan pesawat. Selain itu, kami sudah mendapatkan bantuan dari BMKG. Saat itu pas cuaca Surabaya juga sedang cerah.

**Awan CB** jangan ditembus. Keputusan pilot tetap memberangkatkan pesawat, meski ada fakta bahwa awan CB membentang panjang menghalangi lintasan terbang, memang menjadi pertanyaan. Pengamat penerbangan Kapten Sumarwoto mengungkapkan, ketika kecelakaan terjadi, awan CB sudah terbentuk seperti pagar. Berdasar foto satelit dari BMKG, panjangnya sekitar 100 mil (160,9 kilometer). Awan tersebut membentang mulai atas sekitar Bangka Belitung hingga di atas Kalimantan Selatan.

Menurutnya awan jangan ditembus. Saya juga tidak tahu kenapa keputusannya tetap terbang dan juga tetap lewat jalur tersebut. Mantan pilot tes PT Dirgantara Indonesia itu melanjutkan, awan CB sangat berbahaya bagi sebuah penerbangan. Sebab, di awan tersebut mengandung listrik dan es sehingga tidak boleh sampai menabrak. Pilihannya seharusnya hanya tinggal dua yaitu, menunda penerbangan atau memindahkan jalur.

Berdasar keterangan yang dihimpun, ketika menghadapi awan CB di depan, pilot QZ8501 Kapten Irianto sempat meminta izin ke ATC untuk belok kiri dan menaikkan ketinggian. Permohonan belok kiri sudah mendapat lampu hijau. Sedangkan, izin untuk naik belum sempat diberi, namun pesawat lebih dulu lost contact. Menurut Sumarwotomo menjelaskan sejumlah kemungkinan penyebab kecelakaan Kemungkinan pertama, pesawat sudah mengalami icing. Kondisi itu adalah ketika udara yang disedot mesin pesawat membeku menjadi es. Selain suhu dingin, awan udara di awan CB juga banyak mengandung air. Yang ke dua mesin kemudian blame out, bahkan kompresor bisa rompal .Ia adalah satu dari dua pilot tes N-250 saat pertama kali terbang tersebut. Kemungkinan lain, ungkap dia, adalah situasi unusual attitude yaitu, ketika sistem autopilot tidak bisa lagi mengendalikan pesawat. Umumnya, karena pesawat menemui cuaca buruk, semisal menabrak awan aktif. Ketika itu, turbulensi kemudian menjadi sangat parah.Hidung pesawat lalu naik dan saat titik tertentu kemudian stall (jatuh). Jika pilot terlambat me-recovery seper sekian detik, unusual attitude makin tak terkendali, dan secara spiral drive pesawat menghunjam kebawah.

Atas peristiwa itu ada orang Korea Selatan yang ikut menjadi korban sehingga orang Korea Selatan ikut berdoa. Menteri Luar Negeri (Menlu) Indonesia Retno Marsudi mengatakan, pihaknya telah meneruskan informasi AirAsia ini kepada pemerintahan negara lain yang terkait. Seperti diketahui pesawat tersebut juga membawa tiga warganegara (WN) Korea Selatan ; satu Inggris; satu WN Singapura ; dan satu Malaysia. Selain itu, terdapat satu WN Perancis yang menjadi kopilot pesawat. Menurut Retno dalam komunikasi level menlu, kami yakinkan bahwa semua negara yang WN-nya tercantum pada manifest sudah mengetahui hal tersebut. KBRI Singapura juga telah menugaskan tim khusus di Bandara Changi. Mereka akan bekerja sama dengan operation room AirAsia. Sedangkan, tim dari Kemlu bergabung dengan crisis centre di Bandara Soetta.

Di sisi lain, perwakilan pemerintah Korea Selatan (Korsel) mengaku terus berdoa atas keselamatan seluruh penumpang pesawat AirAsia QZ8501. Saat ini, pemerintah Korea Selatan sedang berkomunikasi dengan

pemerintah Indonesia untuk mengirimkan satu unit pesawat bantuan. Atase Media Rezky Seokgi-kim mengucapkan terima kasih atas informasi yang cepat dan koordinasi yang baik dari pemerintah Indonesia. Kedutaan Besar Korea Selatan berharap agar kegiatan pencarian dan penyelamatan para penumpang dan awak pesawat yang dilakukan berjalan lancar.

Sore kemarin, Wakil Presiden Jusuf Kalla memantau langsung perkembangan proses pencarian dengan mendatangi Kantor Pusat Basarnas. Terkait bantuan dari negara tetangga, Jusuf Kalla mengungkap sejumlah tawaran sudah masuk, seperti Malaysia. Jusuf Kalla menyatakan, niat Malaysia memberikan bantuan itu bukan semata-mata karena AirAsia adalah maskapai swasta asal jiran tersebut. Jusuf Kalla menegaskan pesawat Air Asia yang hilang kontak adalah milik perusahaan Indonesia. Hal itu bisa dilihat dari salah satu register kode lambung pesawat. Menurut Jusuf Kalla bantuan itu memang karena negara sahabat, dulu waktu (kecelakaan) Malaysia Airlines, kita juga bantu. Sempat beredar kabar, Jusuf Kalla akan mengambil alih langsung kepemimpinan tim pencarian. Namun, saat dikonfirmasi terkait hal tersebut, ketua umum PMI Pusat itu belum bisa memastikan. Dia masih akan melihat perkembangan dalam beberapa hari kedepan. Ia mengatakan ini standarnya pencarian dikoordinasikan Basarnas, Basarnas lapor kepada presiden, dan juga kepada saya untuk setiap kemajuan yang ada.

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang Zainal Mutaqin dapat menahan takut waktu naik pesawat pesawat udara Lion Air setelah beberapa minggu sebelumnya sebuah pesawat AIRAsia rute dari Surabaya ke Singapura baru saja mengalami kecelakaan ?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui trik atau tip khusus bagaimana seorang Zainal Mutaqin dapat menahan takut waktu naik pesawat pesawat udara Lion Air setelah beberapa minggu sebelumnya sebuah pesawat AIRAsia rute dari Surabaya ke Singapura baru saja mengalami kecelakaan.

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi tips atau trik bagaimana mengendalikan rasa ketakutan sewaktu naik pesawat udara Lion Air setelah beberapa minggu sebelumnya sebuah pesawat AIRAsia rute dari Surabaya ke Singapura baru aja mengalami kecelakaan

## **II. KERANGKA DASAR TEORI**

### **A. Jalur Penerbangan Dengan Pesawat Terbang Airasia sebagai Independent Variable**

#### **1. Undang-undang lalu lintas udara**

Pemandu Lalu Lintas Udara (*Air Traffic Controller, ATC*) adalah profesi yang memberikan layanan pengaturan lalu lintas di udara terutama pesawat udara untuk mencegah antar pesawat terlalu dekat satu sama lain, mencegah tabrakan antarpesawat udara dan pesawat udara dengan rintangan yang ada di sekitarnya selama beroperasi. ATC atau yang disebut dengan Air Traffic Controller juga berperan dalam pengaturan kelancaran arus lalu lintas, membantu Pilot dalam mengendalikan keadaan darurat, memberikan informasi yang dibutuhkan pilot (seperti informasi cuaca, informasi navigasi penerbangan, dan informasi lalu lintas udara). ATC adalah rekan terdekat pilot selama di udara, peran ATC sangat besar dalam tercapainya tujuan penerbangan. Semua aktivitas pesawat di dalam Manoeuvring Area diharuskan mendapat mandat terlebih dahulu dari ATC, yang kemudian ATC akan memberikan informasi, instruksi, Clearance/mandat kepada Pilot sehingga tercapai tujuan keselamatan penerbangan, semua komunikasi itu dilakukan dengan peralatan yang sesuai dan memenuhi aturan. ATC merupakan salah satu media strategis untuk menjaga kedaulatan suatu wilayah/suatu negara

Berikut ini adalah tujuan pelayanan lalu lintas udara yang diberikan oleh ATC berdasarkan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) bagian 170

1. Mencegah tabrakan antarpesawat.
2. Mencegah tabrakan antarpesawat di area pergerakan rintangan di area tersebut.
3. Mempercepat dan mempertahankan pergerakan lalu lintas udara.
4. Memberikan saran dan informasi yang berguna untuk keselamatan dan efisiensi pengaturan lalu lintas udara.
5. Memberitahukan kepada organisasi yang berwenang dalam pencarian pesawat yang memerlukan pencarian dan pertolongan sesuai dengan organisasi yang dipersyaratkan.

## **2. Pesawat terbang AirAsia grup**

Air Asia yang dimiliki konglomerat Malaysia itu memang mempunyai jalur penerbangan menuju banyak kota di Indonesia, salah-satunya terbang terjadwal dari Balikpapan ke Kuala Lumpur, dan sebaliknya. Ketika sedang berada di Kuala Lumpur International Airport (KLIA) 2, menunggu terbang dengan AirAsia ke Balikpapan, saya lihat daftar kota yang diterbangi AirAsia. Antara lain, Surabaya, Jakarta, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Makassar, dan semua kota besar di Sumatera. Air Asia menjadi pilihan banyak orang karena kemampuan memikat khalayak dengan harga tiket murah. Anak saya yang kuliah di Melbourne University Australia, yang sedang menikmati libur panjang di Indonesia, tanggal 3 Januari nanti akan kembali ke Melbourne naik AirAsia MX dari Denpasar, Bali.

## **B. Seorang Zainal Mutaqin Sebuah Fenomena Dalam Mengendaikan Rasa Takut Sebagai Dependent Variable**

Zainal Mutaqin melaksanakan tugas sebagai direktur afiliasi Jawa Pos Grup Guncangan di udara sudah biasa bagi saya, karena rata-rata terbang lebih dari seratus kali dalam setahun, sejak sepuluh tahun lalu. Tugas sebagai direktur afiliasi Jawa Pos Grup mengharuskan saya rutin mengunjungi kota-kota, tempat koran-koran dalam jaringan Jawa Pos Grup diterbitkan.

Ada beberapa orang yang mengalami ketakutan pada ketinggian terutama saat akan terbang dengan pesawat terbang, akan tetapi ini harus tetap dihadapi terutama mengingat jarak tempuh dan waktu yang dapat dipersingkat sangat banyak dengan menumpang pesawat terbang dari pada menumpang mobil pribadi ataupun bus komersil.

Seperti dikutip dari Dailymail, Senin (14/6/2010) Dr George Fieldman, seorang ahli terapi perilaku kognitif dan Jennie Francis, seorang hipnoterapi memberikan beberapa tips yang bisa dilakukan jika seseorang memiliki rasa takut untuk terbang dengan pesawat, yaitu:

1. Jangan menggunakan obat atau konsumsi alkohol  
George Fieldman memberikan peringatan terhadap orang yang menggunakan obat atau alkohol untuk mengatasi rasa takutnya. Karena hal ini hanya akan membuat seseorang menjadi ketagihan dan pada penerbangan berikutnya akan tetap merasa ketakutan, sehingga tidak mengatasi masalah. Ada beberapa teknik menenangkan yang akan membuat suatu perjalanan menjadi lebih mudah untuk dihadapi, yaitu berkonsentrasi pada pernapasan. "Bernafaslah dalam hitungan empat, lalu tahan pada jumlah waktu yang sama hingga bernapas kembali secara perlahan-lahan. Kondisi ini akan membuat seseorang merasa sedikit tenang," saran Jennie.
2. Cobalah membuat segala sesuatu menjadi ringan  
Terdapat beberapa bagian yang bisa membuat seseorang merasa terancam, seperti sinyal-sinyal yang menunjukkan "terminal" dan "tujuan akhir". Suara-suara yang ditimbulkan ini terkadang menimbulkan kesan horor. Karena itu cobalah membuat lelucon dengan kata-kata tersebut sehingga bisa membuat tertawa dan mencari tanda yang serupa untuk membuat lelucon berikutnya.
3. Turbulensi adalah suatu kesenangan  
Turbulensi adalah suatu kondisi yang bisa membuat seseorang merasa takut dan menyeramkan. Jennie mengungkapkan jika seseorang bisa menikmati kejadian tersebut, maka hal ini akan mengubah sikap orang tersebut. Cobalah untuk mengatakan pada teman bahwa turbulensi adalah sesuatu yang menyenangkan secara berulang-ulang. Hal ini akan memaksakan perubahan pemikiran dan mengubahnya menjadi lelucon.
4. Menghadapi rasa takut

George Fieldman mengungkapkan satu-satunya cara untuk menaklukkan rasa takut adalah dengan menghadapinya. Pada dasarnya, seseorang harus memulai untuk terbang agar bisa menghentikan rasa takutnya. Tahap awalnya cobalah untuk membiasakan diri dan mengenal lebih jauh mengenai interior pesawat, karena hal ini bisa membantu mengurangi rasa takutnya.

5. Penerbangan adalah transportasi yang aman  
Jika melihat dari segi statistik, penerbangan adalah bentuk perjalanan yang paling aman. Jika dibandingkan dengan angka kecelakaan mobil, maka jumlah kecelakaan mobil jauh lebih tinggi. Kalau sudah terbiasa maka orang tidak akan merasa takut. Selain itu seseorang perlu bergantung pada ilmu pengetahuan yang ada dan tidak hanya mengandalkan perasaan semata.
6. Ketahui beberapa hal tentang pesawat  
Terkadang seseorang memiliki ketakutan terhadap pesawat karena tidak mengetahui sepenuhnya tentang alat transportasi ini. Pesawat masih bisa terbang dengan aman ke tujuannya bahkan jika salah satu mesin gagal. Sebuah pesawat bisa meluncur selama 30 menit sebelum mendarat, bahkan tanpa adanya mesin yang bekerja. Pesawat juga bisa dilengkapi dengan sistem yang dapat menghindari tabrakan di udara. Selain itu pesawat juga memiliki radar cuaca untuk menghindari kondisi buruk dan tetap dilengkapi dengan peralatan terbang saat melalui badai. Serta memiliki bahan bakar yang cukup untuk melakukan alternatif pendaratan.
7. Menggeser fokus dari rasa takut  
Orang harus mengalihkan perhatiannya dan memikirkan hal lain selain penerbangan. Jika hal ini tidak berhasil, cobalah untuk menghitung tiga hal yang bisa dilihat oleh penglihatan tepi. Begitu selesai cobalah untuk mendengarkan tiga hal yang bisa didengar, lalu temukan tiga hal yang bisa dirasakan seperti kaki di lantai, bokong yang duduk di bangku serta tangan yang berada di pangkuan. "Jika sudah selesai, ulangi lagi ke bagian awal dan temukan hal yang berbeda. Ini adalah cara yang sangat baik untuk membantu menenangkan pikiran," ujar Jennie.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Kisah penerbangan yang dialami oleh Zainal Mutaqin seperti di bawah ini : Begitu menghidupkan Black Berry Zainal Mutaqin, setelah mendarat di Surabaya kemarin siang, langsung beruntun masuk pesan yang cukup deras BB nya, baik berupa Black Berry Messenger (BBM) maupun Short Message System (SMS).Inya hampir sama: apakah ia sudah mendarat dengan selamat di Surabaya? Demikian pula dengan BBM istrinya. Ada sedikit guncangan di jalur Palembang-Batam, tapi saya menganggapnya biasa saja karena memang sedang musim penghujan. Sepanjang penerbangan itu saya lihat dari jendela memang sedang hujan.

Kemarin pagi ia dan istrinya memang dalam penerbangan dari Kota Palembang ke Surabaya, transit Batam, menumpang Lion Air JT 246 untuk rute Palembang-Batam take off pukul 07.30 Waktu Indonesia Barat (WIB). Kemudian, JT 970 untuk Batam-Surabaya take off pukul 09.00 WIB. Isi kiriman BBM maupun SMS dari kawan-kawannya, baik di Palembang maupun Surabaya itu, baru ia pahami ketika sempatkan singgah di warung soto "Bangkalan" di Bandara Juanda Surabaya. Banyak orang berdiri bergerombol menonton siaran televisi, yang memberitakan pesawat Air Asia hilang kontak, dalam penerbangan Surabaya-Singapura. Dan ia sedang berada di jalur yang sama dengan pesawat Air Asia itu dalam penerbangan dari Palembang ke Batam, dan pada jam yang hampir sama pula.

Ada berita bahwa pesawat jenis Airbus dengan nomor penerbangan QZ8501 itu berangkat dari Bandara Juanda Surabaya pukul 05.36 WIB, dijadwalkan mendarat di Bandara Changi Singapura pukul 08.30 Waktu Indonesia Tengah (Wita). Pesawat ini membawa 155 penumpang, sebagian besar warga Indonesia. Pesawat itu dilaporkan hilang kontak dengan menara pengawas pada pukul 07.55 WIB. AirAsia salah satu maskapai yang mendominasi udara Indonesia.

Ketika pesawat yang saya tumpangi dari Surabaya menuju Palembang singgah di Jakarta, dari kaca jendela ketika sedang antre di taxi way Bandara Soekarno-Hatta Jakarta, saya lihat deretan pesawat yang antre landing maupun take off didominasi oleh Garuda, Lion Air, dan AirAsia.

Guncangan yang sampai menjatuhkan selang-selang oksigen di atas kursi pesawat pun pernah saya alami, ketika terbang dari Manado menuju Makassar

Dari ruang kokpit, ketika pesawat yang kami tumpangi merayap di taxi way, pilot mengumumkan bahwa kami harus bersabar 10 sampai 15 menit menunggu giliran lepas landas, karena ada beberapa pesawat yang berada di depan kami, yang juga menunggu giliran take off. Juga beberapa pesawat menunggu giliran landing. Saya sempat menghitung, ada sepuluh pesawat yang take off maupun landing. Tepatnya baru menit ke-20 pesawat Garuda yang kami tumpangi berada di run way. Ketika itu saya hitung ada enam lagi pesawat di belakang kami, mengantre giliran take off. Itu juga terdiri dari pesawat-pesawat Garuda, Lion Air, maupun AirAsia.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerbangan Dalam Cuaca Buruk Pernah Dialami Oleh Zainal Mutaqin**

Seorang Zainal Mutaqin bertugas keliling se Indonesia untuk memonitor surat kabar di bawah Jawa Grup sehingga terbang adalah tugas dan kewajibannya karena mau cepat sampai tujuan. Di perjalanan udara ia mengalami terbang yang nyaman karena udara cerah. Seringkali ia juga mengalami penerbangan yang kurang nyaman karena hujan dan cuaca jelek sehingga ia tertimpa oleh keadaan sehingga ia tangguh menghadapinya. Ia juga sering terbang dalam keadaan darurat yaitu sampai level kritis sampai-sampai alat oksigen jatuh omatis karena cuaca. Hasil analisa bahwa ia seorang pekerja keras, pantang menyerah dan mental baja.

### **2. Beruntun Masuk Pesan Yang Cukup Deras di Handphone**

Masuknya pesan sms atau yang lain lewat BB maka ia dicintai banyak orang dan teman-temannya masih trauma terhadap kecelakaan AirAsia yang lalu yang merenggut nyawa 155 orang. Teman-teman khawatir keselamatanannya. Cara mereka yang tepat adalah mengirim BBM atau sms. Mereka berharap bahwa kabar segera ia kirimkan atau membalas segera sms mereka setelah ia sampai di terminal kedatangan agar mereka merasa tenang. Singkatnya naik pesawat jadi membuat koleganya was-was.

### **3. Menonton Siaran Televisi, Yang Memberitakan Pesawat Air Asia Hilang Kontak,**

Peristiwa kecelakaan berkendaraan seperti jatuhnya pesawat terbang membuat orang menjadi histeris dan sedih hatinya karena pasti seluruh penumpang dan crew tewas. Mereka yang tewas adalah aset bangsa yaitu puter-puteri terbaik namngsanya. Umumnya yang naik pesawat adalah orang memiliki kekakayaan, pejabat tinggi, sekolah tinggi, pengusaha, seniman dan utusan daerah sehingga negara kehilangan mereka tak ternilai harganya. Setiap ada kecelakaan serupa membuat masyarakat geram dan menjadi berkabung nasional.

### **4. Jalur Yang Sama dengan Pesawat Airasia**

Jalur yang dilewati AirAsia Juanda – Palembang dan Jalur Juanda Singapura adalah sama yaitu di atas wilayah laut Kalimantan barat dan Sumatra Selatan yang sering terjadi CB yang berbahaya sehingga terlambat sepersekian detik saja pesawat akan jatuh menghujam ke bumi. Zainal Mutaqin tahu tetapi ia tetap tegar karena mengembang tugas. Dengan demikian maka pilot jalur itu harus berpengalaman dan cerdas.

### **5. Maskapai Yang Mendominasi Udara Indonesia**

AirAsia grup adalah perusahaan yang mendominasi udara kita sehingga ia memiliki pesawat yang banyak, modal yang kuat dan SDM yang cerdas. Betapa tidak ia harus melayani semua rute di dunia dengan aman. Masyarakat telah percaya kepadanya. Dominasi ini juga disertai dominasi tanggung-jawab dan kepercayaan yang diberikan kepadanya karena nyawa taruhannya.

## **IV. KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerbangan adalah beresiko tinggi baik harta, benda dan nyawa
2. Segala reputasi dipertaruhkan
3. Sekali khilaf fatal akibatnya
4. Penerbangan adalah mahal terkait alat, modal, SDM dan metode

5. Penerbangan tidak dapat dipisahkan dengan teknologi dan cuaca

#### **B. Saran**

Saran-saran yang disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Persiapan yang matang sebelum mendirikan perusahaan penerbangan
2. Pengelolaan harus cangguh
3. SDM yang mumpuni
4. Asuransi harus mendampingi
5. Evaluasi selalu mengikuti dimanapun pesawat itu berada.

#### **REFERENSI**

[Http://hubud.dephub.go.id](http://hubud.dephub.go.id)

<http://hariankuini.blogspot.com/2010/10/mengatasi-rasa-takut-naik-pesawat.html>

Surat Kabar KaltimPost , 2014, Jawa Post grup, Surabaya

Surat Kabar Tribun Kaltim, 2014. Grup Kompas Gramedia, Jakarta

Undang-undang Nomor tentang Lalulintas udara

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian

Undang-undang Nomor tentang Sisdiknas, Jakarta

Undang-undang Nomor tentang Asuransi

Undang-undang Nomor tentang Kesehatan

Undang-undang Nomor tentang Perubahan iklim

Undang-undang Reformasi Birokrasi